

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Secara umum, perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan profitabilitas yang dicapai agar dapat berkembang dengan pesat guna menjamin kelangsungan hidup perusahaan dan memperluas ekspansi pasarnya. Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba dalam kaitannya dengan total aset, penjualan, dan modal yang dimiliki (Nanda dan Sabariah, 2023). Tingkat profitabilitas mewakili kinerja perusahaan dalam hal kemampuannya menghasilkan keuntungan. Oleh karenanya, setiap perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan profitabilitasnya. Karena profitabilitas yang tinggi sangat penting untuk memastikan keberlangsungan operasional suatu perusahaan. Pada penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Jika persentase ROA semakin tinggi, maka suatu perusahaan pun semakin produktif dan efisien.

Penjualan adalah indikator utama untuk mengevaluasi profitabilitas suatu perusahaan. Penjualan juga merupakan indikator yang penting dalam aktivitas bisnis dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pertumbuhan penjualan mencerminkan hasil penanaman modal pada tahun sebelumnya yang dapat dijadikan acuan untuk memperkirakan peningkatan pada masa yang akan

datang. Pertumbuhan penjualan juga menjadi ukuran stabilitas keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang mempunyai catatan penjualan yang stabil cenderung mampu mendapatkan pembiayaan yang lebih banyak daripada perusahaan dengan penjualan yang kurang stabil (Brigham dan Houston, 2016). Fluktuasi dalam pertumbuhan penjualan dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan tingkat profitabilitas yang diperlukan untuk mendanai kegiatan operasional di masa mendatang.

Leverage juga merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi profitabilitas dikarenakan dengan memanfaatkan *leverage*, perusahaan dapat memperbesar modalnya sehingga berpotensi meningkatkan keuntungan perusahaan (Widhi dan Suarmanayasa, 2021). Tetapi menurut Fahmi (2020) jika utang yang digunakan perusahaan berlebihan, maka dapat berisiko bagi perusahaan karena kesulitan untuk mengurangi beban utang tersebut jika utang tidak dikelola dengan baik. Dalam penelitian ini, rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang akan menunjukkan proporsi total aset perusahaan yang dibiayai melalui utang, serta hubungannya terhadap efisiensi pengelolaan aset.

Pada akhir-akhir ini, kesadaran masyarakat Indonesia mengenai pentingnya menjaga penampilan dan perawatan kulit mengalami peningkatan yang signifikan. Fenomena ini telah memicu ekspansi industri kecantikan dalam negeri, dengan melahirkan sejumlah merek kosmetik lokal yang kompetitif di kancah internasional. Potensi pengembangan industri ini sangat menjanjikan, mengingat ketersediaan sumber daya alam yang melimpah sebagai bahan baku utama produk kosmetik.

Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, industri kosmetik di Indonesia tumbuh sebesar 21,9% yaitu dari 913 perusahaan pada tahun 2022, meningkat menjadi 1.010 perusahaan pada pertengahan tahun 2023. Perkembangan pesat industri kosmetik dan produk kebutuhan rumah tangga di Indonesia membuat perusahaan ini menciptakan peluang investasi yang besar serta prospek bisnis yang cerah. Dengan meningkatnya populasi di Indonesia, kebutuhan akan produk-produk ini semakin meningkat sehingga berdampak pada perluasan pasar kosmetik dan produk kebutuhan rumah tangga.

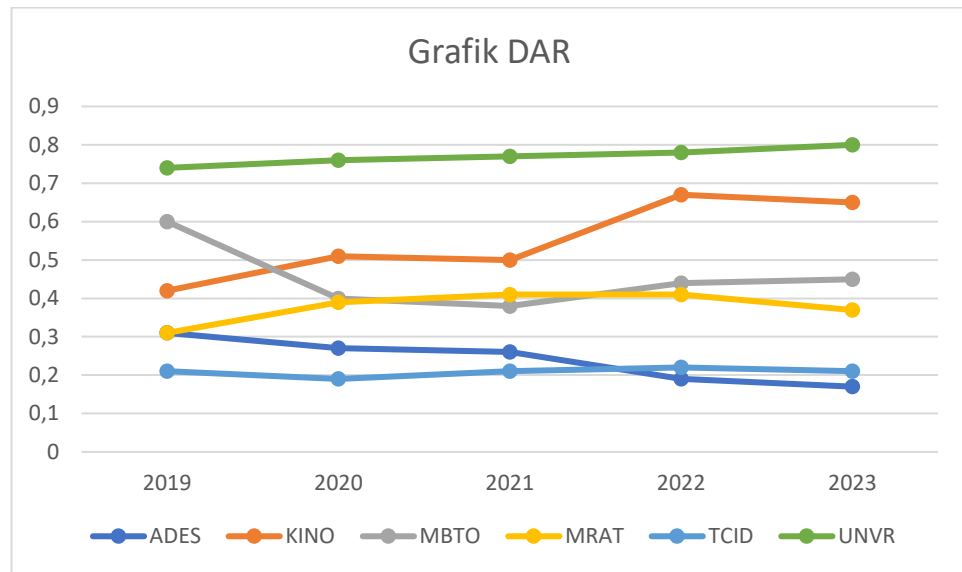
Jumlah perusahaan kosmetik yang terus bertambah menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin sengit. Agar mampu bersaing dengan perusahaan yang lain, maka perusahaan perlu mengoptimalkan pengelolaan seluruh aset dan kewajibannya secara maksimal. Hal ini akan memastikan kelancaran operasional perusahaan sehingga mampu berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Pada akhirnya, perusahaan yang mampu mengelola aset dan kewajibannya dengan baik akan memiliki daya saing yang lebih kuat serta peluang keberhasilan yang lebih besar dalam industri kosmetik yang terus berkembang.

Menurut berita harian yang dipublikasikan oleh CNBC Indonesia yang ditulis oleh Ferry Sandria pada tahun 2021, salah satu perusahaan kosmetik yaitu PT Martina Berto Tbk (MBTO) mengalami penyusutan dalam penjualannya. Hal ini dikarenakan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar yang meningkat, serta kesulitan dalam menjaga

arus kas yang sehat. Perusahaan juga menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajibannya terhadap *supplier*, yang mengakibatkan perlunya tambahan likuiditas untuk membayar utang. Untuk mengatasi masalah keuangan tersebut, PT Martina Berto Tbk mengumumkan rencananya untuk menjual sejumlah aset perusahaan yang diperkirakan mencapai Rp 180 miliar. Dari kejadian ini, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang erat antara utang, penjualan, dan pengelolaan aset perusahaan. Ketergantungan perusahaan pada utang dan kebutuhan untuk menambah likuiditas menggambarkan bagaimana manajemen keuangan yang kurang optimal dapat berdampak pada keputusan strategis, seperti penjualan aset, yang dapat memengaruhi daya saing perusahaan.

Dari fenomena dan berita yang telah dipaparkan diatas, dapat dilihat bahwa utang dan penjualan dapat mempengaruhi aset perusahaan. Hal ini membuat sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga menjadi salah satu sub sektor yang menarik untuk diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil enam objek perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Berikut ini disajikan grafik *leverage* (*Debt to Asset Ratio*), pertumbuhan penjualan (*Sales Growth Ratio*) dan profitabilitas (*Return On Asset*) pada PT Akasha Wira International Tbk. (ADES), PT Kino Indonesia Tbk. (KINO), PT Martina Berto Tbk. (MBTO), PT Mustika Ratu Tbk. (MRAT), PT Mandom Indonesia Tbk. (TCID) dan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) adalah sebagai berikut:

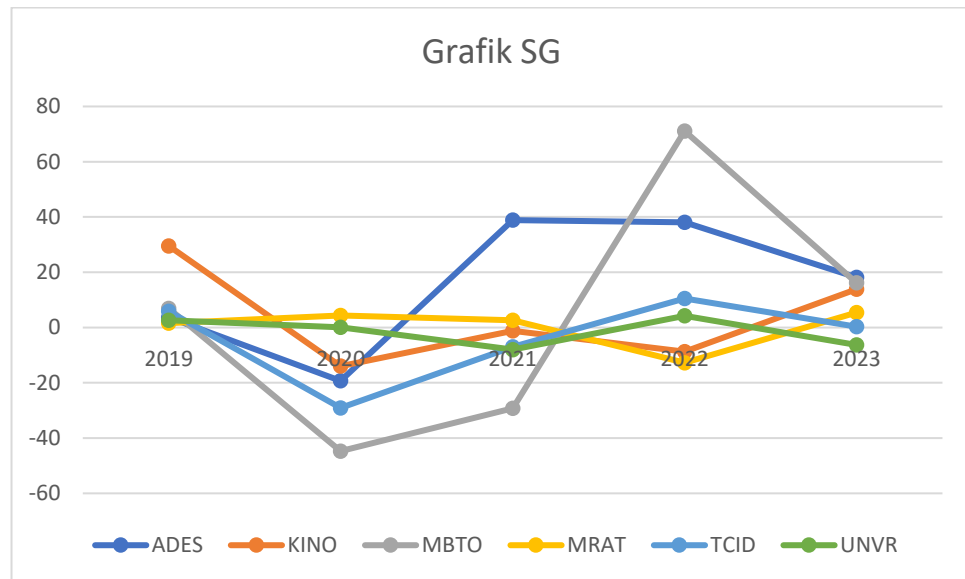


(Sumber: www.idx.co.id data diolah penulis, desember 2024)

Grafik 1.1

Grafik *Leverage*

Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa ADES menunjukkan tren penurunan DAR secara signifikan dari 0,31 hingga 0,17. Sebaliknya, KINO mengalami kenaikan yang bertahap dari 0,42 sampai 0,65 yang mengindikasikan bahwa perusahaan semakin meningkatkan proporsi pendanaan dari utang.. MBTO mengalami penurunan pada 2020 dan 2021 lalu mengalami peningkatan pada tahun berikutnya. MRAT memiliki DAR yang relatif stabil sekitar 0,31-0,41. TCID menunjukkan DAR yang cenderung stabil pada tiap tahunnya sekitar 0,19 angka terendah dan 0,22 angka tertinggi yang menggambarkan kebijakan konservatif dalam penggunaan utang. Dan UNVR mempertahankan DAR tertinggi dan signifikan pada 2019-2023 sekitar 0,74-0,8 ini menunjukkan bahwa UNVR sangat bergantung pada pendanaan melalui utang dibandingkan dengan modal sendiri meskipun berisiko tinggi.

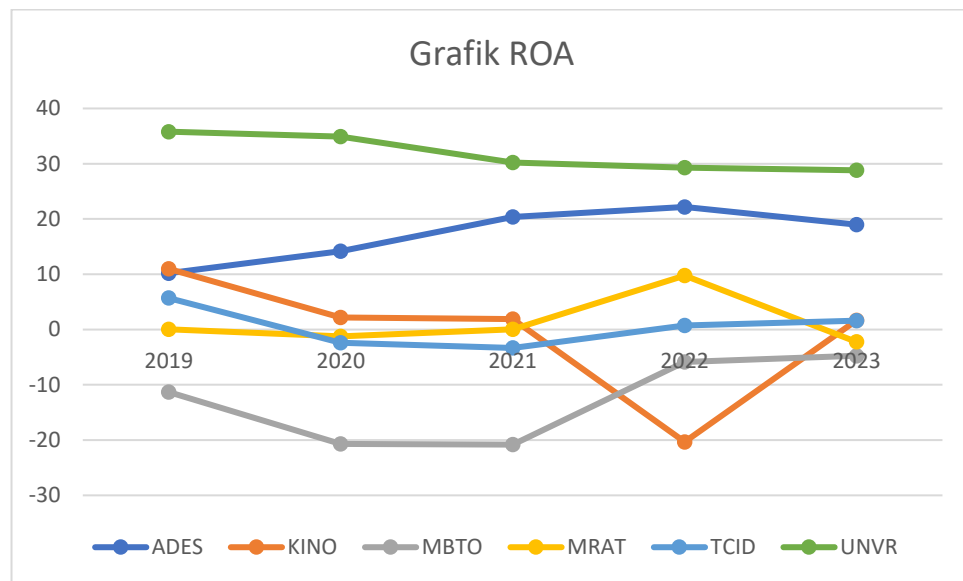


(Sumber: www.idx.co.id data diolah penulis, desember 2024)

Grafik 1.2

Grafik Pertumbuhan Penjualan

Berdasarkan grafik 1.2, dapat dilihat bahwa ADES menunjukkan fluktuasi yang tajam dari 4 hingga -19 dan berhasil pulih pada 2021 dan 2022, tetapi pada 2023 mengalami penurunan. KINO mengalami penurunan penjualan yang cukup drastis pada 2020, dan pada tahun berikutnya mengalami pertumbuhan fluktuatif. MBTO menunjukkan penurunan yang sangat drastis pada 2020 lalu mengalami kenaikan pada tahun-tahun berikutnya walaupun pada 2023 mengalami penurunan dari 71 menjadi 16. MRAT mengalami kenaikan pada 2020 dari 1,55 menjadi 4,32 lalu mengalami penurunan pada 2021 dan 2022 lalu berhasil pulih di tahun 2023. TCID mengalami penurunan drastis pada 2020 dan berhasil pulih pada tahun-tahun berikutnya walaupun pada 2023 mengalami penurunan tajam. Terakhir, UNVR mengalami pertumbuhan yang relatif stabil meskipun ada sedikit fluktuasi dari tahun ke tahun.



(Sumber: www.idx.co.id data diolah penulis, desember 2024)

Grafik 1.3

Grafik Profitabilitas

Berdasarkan grafik 1.3, dapat dilihat bahwa ADES mengalami kenaikan yang cukup stabil dan mengalami sedikit penurunan pada 2023 dari 22 menjadi 18. KINO mengalami penurunan yang signifikan pada tahun berikutnya dan mengalami kenaikan di tahun 2023 dari -20 naik menjadi 1,66. MBTO menunjukkan kinerja ROA yang paling rendah dari yang lainnya selama lima tahun berturut-turut ada pada angka negatif. MRAT menunjukkan tren yang cukup fluktuatif. TCID mengalami penurunan pada 2020 tetapi berhasil pulih pada tahun-tahun berikutnya. Dan UNVR mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian berjudul **“PENGARUH *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN**

RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kondisi *leverage* perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi. Hal ini dikhawatirkan dapat berdampak buruk terhadap profitabilitas. Ketika *leverage* mengalami kenaikan sedangkan Profitabilitas mengalami penurunan. Artinya, kondisi ini tidak sesuai dengan teori serta hubungan *leverage* dengan profitabilitas, bahwa ketika *leverage* meningkat maka profitabilitas pun meningkat.
2. Kondisi pertumbuhan penjualan perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023 terlihat tidak stabil. Pertumbuhan penjualan mengalami kesenjangan terhadap profitabilitas. Ketika pertumbuhan penjualan mengalami penurunan sedangkan profitabilitas mengalami kenaikan yang berarti kondisi ini tidak sesuai dengan teori pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas yang memiliki hubungan searah, bahwa ketika pertumbuhan penjualan meningkat maka profitabilitas pun ikut meningkat.

3. Kondisi profitabilitas perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023 mengalami naik turun. Terdapat ketidaksesuaian data dengan teori serta hubungan antara *leverage*, pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas.

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada pengaruh *Leverage* (X1) dan Pertumbuhan Penjualan (X2) terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial *Leverage* (*Debt to Assets Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan *Leverage* (*Debt to Assets Ratio*) dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (*Return On*

Assets) pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Leverage (Debt to Assets Ratio)* terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Leverage (Debt to Assets Ratio)* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

F. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini penulis harap dapat menambah wawasan keilmuan, berkontribusi dalam pengembangan teori, menjadi dasar pada penelitian selanjutnya, serta dapat menambah literatur ilmiah mengenai pengaruh *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan serta memperdalam pengetahuan penulis di bidang manajemen keuangan, serta menjadi salah satu persyaratan akademik untuk mendapatkan gelar sarjana di jurusan manajemen pada Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi guna mendukung perkembangan perusahaan, dan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ataupun memperluas wawasan dan sebagai sumber referensi atau literatur ilmiah untuk penelitian serupa terutama *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas.

G. Jadwal Penelitian

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

No	Keterangan	2024	2025						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengumpulan Data	X							
2.	Analisis Data	X							
3.	Penyusunan Proposal	X	X						
4.	Konsultasi Proposal	X	X						
5.	Revisi Proposal		X	X					
6.	Penulisan Akhir Naskah Skripsi				X	X	X	X	
7.	Bimbingan Skripsi				X	X	X	X	
8.	Pendaftaran <i>Munaqasyah</i>							X	
9.	<i>Munaqasyah</i>							X	
10.	Revisi Skripsi								X

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Gambaran umum mengenai isi penelitian diringkas dalam lima bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan alasan melakukan penelitian, pokok-pokok permasalahan, tujuan yang ingin dicapai, apa saja manfaat penelitian tersebut, jadwal penelitian dan gambaran umum mengenai isi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat landasan teori yang mendasari penelitian, kajian para peneliti terdahulu, kerangka berpikir dan perumusan hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang menjelaskan karakteristik penelitian antara lain: jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, gambaran umum variabel yang diteliti dan teknik untuk menganalisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan utama mengenai penelitian seperti deskripsi data, analisis data yang berisi uraian hasil pengolahan data dan pembahasannya berdasarkan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini menjelaskan mengenai ringkasan penelitian sesuai hasil analisis untuk ditarik kesimpulan, keterbatasan yang ditemui selama proses penelitian serta saran untuk penelitian yang akan datang